

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti BPRS dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasionalisasi BMI tersebut.

Di samping itu di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang hidup serba berkecukupan muncul kekhawatiran akan timbulnya pengikisan akidah. Pengikisan akidah ini bukan hanya dipengaruhi dari aspek syiar islam tetapi juga dipengaruhi oleh lemahnya ekonomi masyarakat, maka keberadaan BMT diharapkan mampu mengatasi masalah ini lewat pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat.¹

Seiring dengan perkembangan zaman BMT sekarang menjadi lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas untuk membantu kebutuhan mereka. Penduduk Indonesia sebagian besar merupakan golongan ekonomi menengah

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta; Ekonosia, Cet ke-1, 2003, hal 85

ke bawah, eksistensi lembaga keuangan yang bisa menyentuh lapisan inilah yang perlu dikembangkan agar kualitas kehidupan masyarakat mengalami perkembangan. BMT pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi islam, terutama dalam bidang keuangan.

Baitul Maal Wat Tamwil atau lebih dikenal BMT merupakan lembaga keuangan *non bank*. Sebuah lembaga keuangan islam yang hadir di carut marutnya perekonomian kapitalis yang diterapkan di negeri ini, kini hadir dengan menawarkan sistem baru sistem yang bebas dari riba yaitu BMT Bismillah termasuk salah satunya. BMT Bismillah merupakan lembaga keuangan mikro yang berbasis syari'ah. BMT Bismillah menawarkan berbagai macam produk untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan masyarakat, antara lain menghimpun dana dan menyalurkan dana.

BMT Bismillah dalam meningkatkan pengerahan sumber dana dari masyarakat salah satunya dengan menghimpun sumber dana tabungan. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank atau BMT yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

BMT Bismillah memiliki produk penghimpun dana yaitu simpanan Bismillah, simpanan Qurban, Simpanan Pendidikan, Simpanan haji dan yang terbaru adalah Tabungan Wisata. Tabungan wisata dibentuk karena melihat jaman modernisasi sekarang ini wisata

adalah kebutuhan setiap individu. Baik orang dewasa maupun anak-anak. Hingga tak jarang mengorbankan waktu dan biaya hanya untuk refreasing dan berekreasi bersama keluarga maupun kerabat.

Melihat kondisi sekarang ini BMT Bismillah membuka terobosan baru dengan meluncurkan produk tabungan wisata yang memberikan keuntungan ganda. Selain bisa menabung, nasabah juga mendapatkan hadiah wisata gratis tanpa dipungut biaya sepeserpun.

BMT Bismillah merupakan satu-satunya BMT yang menggunakan produk tabungan berhadiah wisata. Tabungan wisata banyak diminati masyarakat Sukorejo dan sekitarnya. Selain mengajak masyarakat untuk menabung juga memberikan hadiah wisata dengan begitu bisa mempererat tali silaturahmi antara pihak BMT Bismillah dengan anggotanya.

Dengan diperkenalkannya tabungan wisata pada masyarakat hal ini akan memupuk kesadaran masyarakat seberapa jauh pentingnya menabung, karena dengan menabung berarti dapat menyimpan uang dengan rasa aman dan sekaligus mendapat hadiah wisata.

Produk tabungan wisata menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*. *Wadi'ah* yang merupakan salah satu prinsip yang digunakan Bank Syari'ah dalam memobilisasi dana dalam masyarakat. *Wadi'ah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Prinsip ini diterapkan pada

produk tabungan wisata di BMT Bismillah. Prinsip *wadi'ah* yang dipakai adalah *wadi'ah yad dhamanah*. karena pihak yang dititipi (BMT) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Hal ini berbeda dengan *wadiah yad amanah* dimana titipan tidak boleh dimanfaatkan.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang tabungan wisata di BMT Bismillah. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“APLIKASI AKAD WADI'AH YAD DHAMANAH PADA TABUNGAN WISATA DI BMT BISMILLAH SUKOREJO”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan mengungkap beberapa hal yang berkaitan dengan judul diatas yaitu :

1. Bagaimana penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada tabungan wisata di BMT Bismillah Sukorejo?
2. Bagaimana ketentuan bonus *wadi'ah yad dhamanah* pada tabungan wisata di BMT Bismillah Sukorejo?

Dengan adanya permasalahan diatas diharapkan tugas akhir ini dapat terarah dan bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Dari permasalahan diatas, maka secara keseluruhan tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada tabungan wisata di BMT Bismillah?
2. Untuk mengetahui ketentuan bonus *wadi'ah yad dhamanah* pada tabungan wisata di BMT Bismillah?

Adapun kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi penulis :
 - Memberikan ketrampilan pada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan produk tabungan di BMT Bismillah.
 - Lebih memahami dan mengetahui tentang penerapan akad dan ketentuan bonus *wadi'ah yad dhamanah* pada tabungan wisata di BMT Bismillah Sukorejo.
 - Sebagai tambahan ilmu bagi penulis
 - Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan (D3) perbankan syari'ah
2. Bagi pihak yang terkait :
 - Dapat dijadikan koreksi pada BMT Bismillah Sukorejo

- Dapat mempermudah BMT Bismillah dalam mengetahui penerapan akad dan ketentuan bonus *wadi'ah yad dhamanah* pada tabungan wisata.
3. Bagi pembaca :
- Sebagai salah satu sarana untuk sosialisasi atau pengenalan kepada masyarakat tentang produk tabungan wisata yang ada pada BMT Bismillah Sukorejo.
 - Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai produk Tabungan Wisata di BMT Bismillah Sukorejo.

1.4 Telaah Pustaka

Dalam penelitian dibutuhkan penelitian terdahulu sebagai referensi dalam membuat penelitian, antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tabungan Berhadiah Di Bank” yang ditulis oleh Tamari Riyanto. Yang lebih menfokuskan permasalahannya pada tabungan berhadiah yang marak dikalangan masyarakat, sebagai pemikat agar masyarakat mau menyimpan dananya di Bank. Dengan asumsi bahwa sejak dikeluarkannya pakto' 88 bahwa dunia perbankan selalu menjadi buah bibir, apalagi sejak adanya tabungan berhadiah. Dan berbagai bentuk hadiah yang disodorkan

serta bagaimana islam memandang itu.² Skripsi ini berhubungan dengan penelitian penulis tentang tabungan berhadiah yang hampir sama dengan produk tabungan yang berhadiah wisata yang diteliti oleh penulis.

2. Menurut Martono (2004) Produk simpanan berjangka (Si Jangka) ini didasarkan pada prinsip syari'ah dengan akad *wadi'ah yad dhamanah*. Akad *wadi'ah yad dhamanah*,³ merupakan penyimpan dengan atau tanpa izin pemilik barang dapat memanfaatkan barang yang dititipkan dan bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan biasanya produk berbentuk giro yang merupakan titipan murni. Persamaan penelitian penulis adalah menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* tetapi berbeda penerapan. Penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* penulis adalah terhadap produk tabungan wisata.
3. Tugas Akhir yang berjudul, "Strategi Pengelolaan Simpanan *Wadi'ah Yad Dhamanah* Pada Produk SAHARA di KJKS Bahtera" yang ditulis oleh Illailazatus Zakkiya tahun 2012 yang berisi SAHARA merupakan tabungan yang menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* yaitu pihak penitip memberikan izin kepada pihak yang diberi titipan untuk mempergunakan barang yang dititipi baik berupa uang ataupun barang untuk diambil

² Tamari Riyanto, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tabungan Berhadiah Di Bank*, Skripsi Sarjana Syariah, Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang

³ Martono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), Cet. 3, hal 96

manfaatnya. Tentu pihak BMT mendapatkan hasil dari penggunaan dana. BMT dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus (*Athaya*) akan tetapi tidak diperjanjikan sejak awal.⁴ Tugas akhir tersebut hampir sama dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada produknya. Tapi ada perbedaan dalam penelitian penulis dengan tugas akhir tersebut, penulis lebih fokus terhadap aplikasi akad wadiah yad dhamanah pada produk tabungan wisata.

4. Tugas Akhir yang berjudul “Mekanisme Tabungan *Wadi'ah* Salamah di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi” yang ditulis Syafaatul Jannah. Hasil penelitiannya tabungan *wadi'ah* salamah merupakan tabungan dalam bentuk simpanan yang menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah* yang dapat disetor dan dapat diambil kapan saja dan dengan mendapatkan hasil usaha BPRS Ben Salamah Abadi. Adapun mekanisme tabungan *wadi'ah* salamah, meliputi: pembukaan rekening wadiah salamah, penyetoran rekening, penarikan atau pengambilan dan penutupan tabungan *wadi'ah* salamah. Berdasarkan akad *wadi'ah*, sebagai imbalan pemilik dana disamping jaminan keamanan uangnya juga memperoleh bonus sebesar 4% berdasarkan pendapatan bank tiap tahun, tarif bonus *wadi'ah* merupakan besarnya tarif yang ditentukan bank sesuai ketentuan. BPRS Ben Salamah Abadi

⁴ Illailazatus Zakkiya, *Strategi Pengelolaan Simpanan Wadiah Yad Dhamanah Pada Produk SAHARA di KJKS Bahtera*, Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah IAIN Walisongo Semarang, 2012

mempunyai asumsi bahwa BPRS Ben Salamah Abadi dapat meningkatkan dan menurunkan prosentase bonus tabungan *wadi'ah* salamah tergantung pendapatan dan keuntungan yang didapatkan dari penyaluran dana.⁵ Tugas akhir ini berhubungan dengan penelitian penulis, membahas akad *wadiah yad dhamanah* pada produk tabungan. Dalam penelitian tugas akhir di atas membahas mekanisme tabungan salamah sedangkan penulis membahas aplikasi akad *wadi'ah yad dhamanah* pada tabungan wisata.

5. Tugas akhir yang berjudul “Prosedur Produk Simpanan *Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah* Pada Kjks Bmt Insan Kamil Surakarta” yang ditulis Kurniasari Novi Ariyani. Hasil penelitiannya bahwa kegiatan operasional pada KJKS BMT Insan Kamil berjalan dengan baik karena sudah memenuhi standar dan mengacu pada SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah digunakan pada produk simpanan *wadi'ah yad adh-dhamanah*. Prosedur yang dijalankan adalah penyetoran kas, penarikan kas dan pemberian bagi hasil/bonus. Sedangkan dilihat dari kelemahan dan kelebihan dari prosedur yang telah dijalankan tersebut masih dapat diminimalisir dengan beberapa saran berikut antara lain yaitu ditinjau dari penggunaan slip setoran hendaknya diberikan nomor urut tercetak yang sistematis. Proses pemberian dan perhitungan

⁵ Syafaatul Jannah, *Mekanisme Tabungan Wadiah Salamah di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi*, Tugas akhir D3 Perbankan Syariah Fakultas syariah IAIN Walisongo Semarang, 2012

porsi bagi hasil sebaiknya di informasikan kepada nasabah. Dari segi operasional sebaiknya mengadakan perputaran job (*job rotation*) pada setiap karyawannya minimal dua kali dalam setahun.⁶ Penelitian ini membahas tentang prosedur tabungan *wadi'ah yad dhamanah* dan penulis membahas tabungan *wadiah yad dhamanah* dari sisi aplikasinya.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian.⁷ Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian.

1.5.1 Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode

⁶ Kurniasari Novi Ariyani, *Prosedur Produk Simpanan Wadiah Yad Adh-Dhamanah Pada Kjks Bmt Insan Kamil Surakarta*, UNS-Fakultas Ekonomi jurusan D3 Keuangan Dan Perbankan, 2012

⁷ Husein Umar, *Research Methods In Finance and Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm 46

alamiah.⁸ Penulis melakukan penelitian di BMT Bismillah Sukorejo pada bulan Februari – April 2013.

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti,⁹ dalam penyusunan tugas akhir ini data primer adalah informasi tentang aplikasi akad *wadi'ah yad dhamanah* dan survey yang dilakukan dalam BMT Bismillah Sukorejo yang diperoleh dari wawancara dengan Manajer Utama, Manajer Sukorejo dan observasi di BMT Bismillah Sukorejo.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder yang didapat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah lampiran dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan akad *wadi'ah yad dhamanah* dan *survey* pada BMT Bismillah Sukorejo.

⁸ Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. ke-24, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2007, hlm 6

⁹ Mohpabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta:Pt. Bumi aksara, Cet ke-1, 2006. Hlm 57

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

a. Library reseach

Penulisan kepustakaan, metode ini untuk memperoleh pedoman dan teori dengan jalan menelaah buku-buku yang ada relevansinya dengan kajian penelitian dan hasilnya dijadikan landasan teori penelitian lapangan.

b. Field research

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulisan secara langsung dimana penulis akan meneliti BMT Bismillah Sukorejo. Untuk mendapatkan data-data yang lengkap penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada Manager Utama Bapak Widi Mulyanta dan Manager Sukorejo Bapak Agus Suhartadi di BMT Bismillah Sukorejo, untuk mendapatkan informasi atau keterangan dan data.

2. Metode observasi

Serangkaian pencatatan dan pengamatan terhadap BMT Bismillah Sukorejo yang dicatat secara sistematis, sesuai dengan tujuan penulisan.

3. Metode dokumentasi

Merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa pencatatan,¹⁰ buku dengan cara meminjam data atau laporan-laporan untuk mengumpulkan data tentang keadaan BMT Bismillah Sukorejo.

1.6 Metode Analisis

Analisis data merupakan faktor yang juga penting dalam suatu penelitian. Analisis adalah suatu proses menghubungkan-hubungkan, memisahkan, dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai akhir pembahasan.

Untuk itu, digunakan metode *Deskriptif Analisis* yakni menggambarkan dan dengan pendekatan ini maka corak khas atau karakteristik BMT Bismillah Sukorejo akan menjadi penelitian. Analisis ini untuk menggambarkan tabungan wisata di BMT Bismillah Sukorejo.

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metode Penelitian*, Jakarta : 2009, PT. Bumi aksara, hlm. 80

1.7 Sistematika Penulisan TA

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM BMT BISMILLAH

Berisi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, produk-produk pada BMT Bismillah Sukorejo, dan perkembangan BMT Bismillah.

BAB III : PEMBAHASAN

Berisi sejarah tabungan wisata, perkembangan tabungan wisata, karakteristik tabungan wisata, tujuan dan manfaat tabungan wisata, definisi *wadi'ah*, landasan syari'ah, fatwa DSN tentang *wadi'ah*, syarat, rukun, skema, mekanisme, penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada tabungan wisata dan ketentuan bonus *wadi'ah yad dhamanah* pada tabungan wisata di BMT Bismillah.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dalam Tugas Akhir ini. Di dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan dan akan memberikan saran-saran yang perlu disampaikan.